

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective* artinya berhasil. Sesuatu yang dilakukan berhasil.¹ Robbins, menjelaskan bahwa efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek (tujuan) dan jangka panjang (cara). Pemilihan itu mencerminkan konstitusi strategis, minat mengevaluasi, dan tingkat kehidupan organisasi.

Sigain, memberikan pengertian tentang efektivitas berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, yaitu: “penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan. Artinya apakah pelaksanaan suatu tugas dinilai baik atau tidak, terutama menjawab pertanyaan bagaimana cara melaksanakannya, dan beberapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.”

Jika dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan pemerintah (pelaksanaan pembangunan), efektivitas yang hendak dicapai orientasinya lebih menuju pengeluaran (*output*) bila dibandingkan dengan penggunaan masukan (*input*). Rumusan ini sesuai dengan penjelasan Saxena, yaitu, efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah dicapai. Makin besar target yang dicapai, maka semakin tinggi tingkat efektivitas. Konsep ini orientasinya lebih tertuju pada keluaran. Masalah penggunaan masukan tidak menjadi isu dalam konsep ini. Pada umumnya

¹ Moh. Prabu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 129

organisasi pemerintah (yang tidak mencari laba) berorientasi ke pencapaian efektivitas.²

Menurut Drs. Soekarno K. adalah, perbandingan terbaik antara masukan (input) dan keluaran (output), atau antara daya usaha dan hasil, atau antara pengeluaran dan pendapatan. Dalam pengertian manajemen yang sehat sudah tersimpul pengertian efisiensi dan efektivitas, dalam arti bahwa segala sesuatu dikerjakan dengan berdaya-guna: artinya dengan tepat, cepat, hemat, dan selamat;

- a. Tepat; kena sasaran, apa yang dikehendaki tercapai, atau apa yang dicitakan menjadi kenyataan.
- b. Cepat; tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu, selesai tepat pada waktunya atau sebelum waktu yang ditetapkan.
- c. Hemat; dengan biaya sekecil-kecilnya, tanpa terjadi pemborosan dalam bidang apapun.
- d. Selamat; segala sesuatu sampai pada tujuan yang dimaksud tanpa mengalami hambatan-hambatan, kelambatan-kelambatan, atau kemacetan-kemacetan.³

² Adam Ibrahim Indrawijaya, *Teori, Perilaku, Dan Budaya Organisasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 175-176

³ "Pengertian Efisiensi dan Efektifitas Kerja", *Administrasi Perhubungan Udara*, <https://apustpicurug.wordpress.com>, 04 Februari 2010 Diakses Tanggal 10 Juli 2015

B. Qardul Hasan

1. Pengertian *Qardul hasan*

Qard adalah, apa yang diberikan dari harta yang terukur yang dapat ditagih atau dituntut, atau akad yang dikhususkan yang dikembalikan pada membayar harta yang terukur kepada orang lain agar dikembalikan.⁴ *Qardul hasan* merupakan pinjaman kebajikan yang tidak bersifat komersial tetapi bersifat sosial.⁵

2. Rukun akad *Qardul hasan*

- a. Pelaku akad, yaitu *muqtaridh* (peminjam) pihak yang membutuhkan dana, dan *muqridh* (pemberi pinjaman), pihak yang memiliki dana
- b. Objek akad, yaitu *qardh* (dana)
- c. Tujuan, yaitu *'iwad* atau *countervalue* berupa pinjaman tanpa imbalan (pinjam Rp. X,- dikembalikan Rp. X,-); dan
- d. *Shigah*, yaitu *ijab* dan *qabul*

3. Syarat akad *Qardul hasan*

- a. Kerelaan kedua belah pihak; dan
- b. Dana digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan halal.⁶

⁴ Tim Pengemangan Perbankan Syariah Institute Banker Indonesia, *Bank Syariah: Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional* (Jakarta: Djembatan, 2003), 74.

⁵Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 46.

⁶*Ibid.*, 48.

C. Peningkatan Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah perhitungan banyaknya uang yg akan diterima.⁷ Pendapatan perorangan (*personal income, PI*) merupakan pendapatan agregat (yang berasal dari berbagai sumber) yang secara aktual diterima oleh seseorang atau rumah tangga (*household*).⁸ Pendapatan juga berarti, penerimaan (*revenue*) yaitu, penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya.⁹

Beberapa konsep penerimaan yaitu,

a. Penerimaan total (*total revenue*)

Yaitu total penerimaan produsen dari hasil penjualan produksinya (*output*).

b. Penerimaan rata-rata (*average output*)

Yaitu penerimaan produsen per unit produk yang mampu dijual oleh produsen.

c. Penerimaan marginal (*marginal revenue*)

Yaitu kenaikan dari penerimaan total yang disebabkan oleh tambahan penjualan 1 unit produk.¹⁰

⁷ Yufid, "KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia", Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Digital.

⁸ Muana Nanga, *Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 17.

⁹ Boediono, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 95.

¹⁰ Nur Rianto Al Arif Dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group), 196-197.

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu:

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu sebagai berikut:

1) Keahlian (*skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian seseorang makin tinggi, karena itu gaji upahnya makin tinggi.

2) Mutu modal manusia (*human capital*)¹¹

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan. Seseorang dapat menjadi pemain bola profesional karena bakat, seperti Pele dan Maradona. bisa juga karena pendidikan dan latihan walaupun bakatnya tidak sebesar Pele dan

¹¹ Pratama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Tori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2002), 266

Maradona.negara-negara Eropa barat (Belanda dan Jerman) umumnya menghasilkan pemain profesional dari sekolah sepak bola yang dikelola secara profesional.

3) Kondisi kerja (*working conditions*)

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja.penuh risiko atau tidak.kondisi kerja dianggap makin berat,bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin beresiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda. Misalnya bayaran tukang batu akan lebih mahal, bila bekerja dibangunan pencakar langit, dibanding membangun rumah sangat sederhana (RSS).

b. Pendapatan dari Aset Produktif

Asset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa yang digunanya. Ada dua aset kelompok produktif. Pertama, aset finansial (*financial asset*), kedua asset bukan finansial (*real asset*)

c. Pendapatan dari Pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (transfer payment) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Di Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan,misalnya, dalam bentuk

tunjangan penghasilan bagi para penganggur (*unemployment compensation*), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (*social security*).¹²

2. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan dalam kamus besar bahasa Indonesia dari kata tingkat, yang berarti tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dsb.). Meningkatkan yang berimbuhan *me-* dan akhiran *-kan* yang berarti menaikkan (derajat, taraf dsb.). Sedang peningkatan yang bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb.).¹³ pendapatan yang sudah dijelaskan di atas bermakna perhitungan banyaknya uang yang akan diterima.¹⁴

¹² Ibid., 267

¹³ Yufid, "KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia", Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, Digital.

¹⁴ Ibid.